

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing-masing fraksi daun salam (*Syzigium polyanthum* (Wight) Walp) memiliki kandungan metabolit sekunder yang berbeda, yaitu fraksi heksana mengandung triterpenoid dan steroid, fraksi etil asetat mengandung fenolik, flavonoid, triterpenoid dan steroid sedangkan fraksi butanol mengandung fenolik, flavonoid, saponin dan triterpenoid, dan fraksi metanol-air mengandung fenolik, flavonoid, saponin. Aktivitas antioksidan fraksi etil asetat, butanol dan metanol-air menunjukkan sifat yang sangat aktif sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} secara berurutan adalah 38,9198; 7,0171 dan 17,9355 mg/L, sedangkan fraksi heksana digolongkan sedang antioksidannya dengan nilai IC_{50} 174,4369 mg/L. Kandungan fenolik total suatu fraksi dinyatakan dalam mg GAE/mg fraksi kering, kandungan fenolik total yang tinggi terdapat pada fraksi butanol yaitu 0,2080 mg GAE/mg fraksi kering. Aktivitas antioksidan suatu sampel berbanding lurus dengan kandungan fenolik total, yaitu semakin tinggi kandungan fenolik totalnya maka aktivitas antioksidannya juga tinggi.

5.2. Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam setiap fraksi yang berpotensi sebagai antioksidan serta uji bioaktivitas terhadap senyawa hasil isolasi.

